

**KEMITRAAN WORLD WRESTLING ENTERTAINMENT (WWE) DAN
GIRL UP DALAM MEMBERDAYAKAN OLAHRAGA PEREMPUAN
MELALUI SPORT FOR A PURPOSE**

Oleh : Zahrhin Bunga Syazdwina

Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT:

WWE was a global wrestling corporation that operated in the entertainment industry. In WWE, women wrestlers received unequal airtime, pay, and pay-per-view participation. The hashtag #GiveDivasAChance became popular in 2015 after a 30-second match between female wrestlers ignited the Twitter community. As Chief Brand Officer (CBO), Stephanie McMahon responded to audience feedback by empowering WWE women through Women Evolution.

This research implied a constructivist viewpoint and a group analysis level. Utilizing secondary data collection techniques, literature, documents, and video observations published on the WWE channel, as well as video interviews with WWE female competitors, a qualitative research method was employed.

This study showed that the value of women in WWE had changed. With the introduction of Women Evolution, which was being implemented in stages, the role of female wrestlers expanded, as evidenced by their participation in pay-per-view events. WWE collaborated with Girl Up, a global leadership development initiative founded in 2010 by the United Nations Foundation, to alter the perception of WWE women. WWE and Girl Up collaborated to create the Sport for a Purpose program, which sought to empower women in sports worldwide.

Keywords : WWE, Girl Up, Equality, Gender, Women Evolution.

PENDAHULUAN

WWE adalah perusahaan media terintegrasi dan pemimpin yang diakui dalam industri hiburan dalam skala global.¹ Perusahaan ini terdiri dari portofolio perusahaan yang, bersama-sama, memproduksi dan mendistribusikan konten asli kepada audiens yang berlokasi di seluruh dunia setiap minggu dalam setahun. Perbedaan WWE dengan gulat tradisional sangat banyak. Salah satunya adalah beragam bentuk pertandingan. Mulai dari pertandingan satu lawan satu hingga terdapat 30 pegulat di atas ring memperebutkan kemenangan yang sama. WWE memiliki banyak pegulat pria berbakat yang mengisi acaranya setiap malam Senin dan Jumat. Durasi tayang WWE pada layar TV berkisar 1 hingga 3 jam lamanya. Dapat dilihat dari tayangan tersebut, *event* lebih banyak diisi oleh pegulat laki-laki ketimbang pegulat perempuan. Kebanyakan dari pegulat perempuan hanya dijadikan pendamping pegulat pria untuk membuat pegulat laki-laki terlihat lebih kuat dan perkasa.²

Acara utama WWE ditayangkan pada *Pay-Per View* (PPV) dan juga acara bertema. Umumnya yang menjadi *main eventer* pada PPV dan juga acara utama adalah laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari pemegang rekor pegulat dengan pertandingan PPV terbanyak jatuh kepada seorang pegulat pria yang bernama Randy Orton. Sebelumnya, rekor pemegang pertandingan PPV terbanyak jatuh kepada Kane yang juga seorang pegulat

laki-laki. Tidak mudah bagi pegulat perempuan untuk menjadi seorang *main eventer* pada acara PPV.

Kata gulat yang selalu dipandang sebagai olahraga laki-laki membuat perempuan cukup kesulitan untuk membuktikan bahwa gulat juga merupakan olahraga perempuan. Peran perempuan dalam acara WWE miris. Mereka tidak memiliki jumlah waktu layar yang sama dengan pegulat laki-laki. Ring gulat dalam WWE bagi perempuan hanyalah pentas untuk menebarkan pesona mereka. Kebanyakan dari pegulat perempuan dahulunya adalah seorang model atau penari.³ Perempuan tidak bergulat dengan teknik formula WWE, mereka hanya bergulat sambil berpose. Pakaian pegulat perempuan juga tidak semenarik laki-laki. Perempuan hanya memiliki dua gaya basik. Pertama gaya yang feminine, lalu ada juga gaya yang *strong*. Walaupun sudah memiliki dua jenis gaya, perempuan tetap harus memiliki pesona penggoda dan *sex appeal* yang tinggi. Pakaian dan gerakan yang mereka lakukan di atas ring malah memperlihatkan lekuk tubuh ketimbang potensi mereka. Studi yang dilakukan oleh *Television of Coverage of the 2008* menemukan fakta bahwa atlet laki-laki lebih sering dirujuk sebagai referensi dari kata *strong* dan *independent*, sementara deskripsi yang diterima oleh pegulat perempuan lebih merujuk pada karakteristik fisik mereka yang dinilai menarik.⁴

¹WWE, *Who We Are WWE*, Diambil kembali dari https://corporate.wwe.com/who-we-are/com_pany-overview pada tanggal 7 Desember 2022

² Janice M. Sikon, (2018), *WWE : Redefining Working-Class Womanhood through Commodified Feminism*, Wright State University, Dayton, Ohio.

³ AJ Lee, (2019), *AJ 'Lee' Mendez Opens Up About Her Wrestling Journey: I Starved for a Year*, Fair Game diambil kembali dari https://www.youtube.com/watch?v=h2HOTOK_Lfw8&t=353s pada tanggal 11 Januari 2023

⁴ Kian, E M, Bernstein, A, & McGuire, J. S (2013), *A Major Boost for Gender Equality or More of the Same? The Television Coverage of Female Athletes at the 2012 London Olympic*

Konstruksi gender merujuk pada *encourage knowledge*, dimana tidak ada pembatasan *sex* dan tidak dapat dikaitkan dengan agama. Pentingnya kajian kesetaraan gender pada pembangunan adalah agar seluruh masyarakat dapat berpartisipasi untuk mencapai tujuan yang sama yakni memberdayakan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. *Gender equity* adalah di mana seseorang mendapatkan fasilitas untuk mendapatkan kesetaraan.⁵ Di mana hal ini menuntut akses yang ditujukan pada segala gender tanpa diskriminasi untuk mendapatkan peluang secara keseluruhan baik dalam bidang sosial, psikologikal dan juga fisik yang mereka peroleh melalui partisipasi dalam bidang tertentu. Dalam olahraga menurut konsep *gender equity*, aktivitas perempuan dan laki-laki bisa serupa, juga bisa berubah, dan bisa sama sekali berbeda. Hal tersebut berlaku sesuai dengan kebutuhan gender tertentu.

Partisipasi pegulat perempuan WWE sangat minim pada era *The Golden Age* hingga *PG Era*. *Main eventer* pada PPV yang diadakan oleh WWE diisi oleh pegulat laki-laki yang membuat pegulat perempuan termarginalkan. Pada tahun 2015, Sasha Banks dan Bailey yang merupakan pegulat WWE memberikan pertandingan yang hanya bertahan selama 30 detik.⁶ Hal ini menimbulkan

keributan pada *Twitter* dengan tagar *#GivesDivas AChance*. Karenanya, Stephanie McMahon selaku Kepala Brand WWE terinspirasi dan pada akhirnya merealisasikan *Women Evolution*. Dihitung dari tahun 2015 hingga saat ini, pegulat perempuan mengalami perkembangan yang pesat. Mereka dapat menjadi *main eventer* pada acara PPV, karakter mereka tidak hanya dua saja, waktu layar mereka bertambah dan bahkan Stephanie McMahon berhasil membuat PPV khusus pegulat perempuan saja pada tahun 2018.

Stephanie McMahon, yakni seorang salah satu CEO perusahaan WWE yang memperluas partisipasi perempuan WWE. Dengan *gender equity* yang diterapkan oleh Stephanie McMahon, perempuan diberi akses untuk bertanding dalam beberapa PPV hingga dapat menjadi *main eventer* pada PPV WWE yang paling bergengsi, bahkan menciptakan PPV khusus perempuan WWE yang dinamakan *Women Evolution* pada tahun 2018.

Girl Up adalah sebuah program yang berjalan di bawah naungan *United Nation Foundations* yang bertujuan untuk memberikan keadilan kepada perempuan di dunia.⁷ Usaha WWE dalam memberdayakan atlet perempuannya menarik perhatian inisiatif yang dibangun oleh *United Nation Foundations* tersebut. WWE dan *Girl Up* bekerja sama untuk membuat *Sports For a Purpose*, sebuah program yang mengajarkan kepada para gadis manfaat olahraga tim (kepemimpinan, komunikasi, dedikasi, dll.) serta hambatan yang dihadapi para

Games, *Journal of Popular Television I* (1) Hal. 143-149

⁵ Rise Module, *Activity Visualizing : Equality VS Equity*, Rise Modul dapat diakses di <https://risetoin.org/assets/pdf/Equality-vs-Equity.pdf> pada tanggal 20 Januari 2023

⁶ Kristi Dosh (2018) *WWE's Women's Evolution Goes Far Beyond the First-Ever-All-Women's-Pay-Per-View*, Forbes diakses di <https://www.forbes.com/sites/kristidosh/2018/10/26/wwes-womens-evolution-goesfar->

[beyond-the-first-ever-all-womens-pay-per-view-event/0](https://www.forbes.com/sites/kristidosh/2018/10/26/wwes-womens-evolution-goesfar-beyond-the-first-ever-all-womens-pay-per-view-event/0)

⁷ *Girl Up, When Girls Rise, We All Rise*, *Girl Up*, Diambil kembali dari <https://girlup.org/> pada tanggal 20 Januari 2023

gadis saat bermain olahraga di seluruh dunia. Girl Up memiliki beberapa kampanye bersama WWE sehingga membuat perusahaan ini ikut serta dalam gerakan kesetaraan gender.

KERANGKA TEORI

Perspektif Konstruktivisme

Menurut Wendt, konstruktivisme memiliki sebuah persamaan yang berupa: Keinginan + Keyakinan = Tindakan.⁸ Sebelumnya Wendt telah menjelaskan bahwa kepentingan dan identitas berperan penting dalam konstruktivisme. Jika diimplikasikan kepada persamaan sebelumnya, Wendt menerangkan bahwa identitas berupa keyakinan sementara kepentingan merupakan keinginan. Identitas dan kepentingan akan selalu berhubungan. Tanpa identitas, tidak akan ada motivasi dari kepentingan dan tanpa kepentingan maka tidak akan ada arah.

Teori Kerjasama Internasional

Pada teori kerjasama, terdapat pernyataan bahwa negara bukan lagi satu-satunya aktor yang aktif dalam politik internasional; sebaliknya, ini hanyalah salah satu ujung dari jaringan keterkaitan yang juga mencakup anggota masyarakat sipil dan perusahaan ekonomi lainnya. Bidang politik, militer, ekonomi, dan budaya semuanya terlibat dalam pertukaran ini.⁹

METODE PENELITIAN

Pada tulisan ini, penulis membahas lebih lanjut bagaimana perkembangan kesetaraan gender dalam bidang olahraga yakni gulat. Penulis memilih WWE sebagai kasus yang akan ditelaah lebih lanjut pada tulisan ini, mengingat WWE adalah

program gulat yang paling terkenal di seluruh dunia. Maka dari itu metode yang penulis rasa paling tepat untuk membedah penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus.

PEMBAHASAN

WWE Sebagai Olahraga Hiburan

WWE adalah singkatan dari World Wrestling Entertainment, yang merupakan perusahaan hiburan Amerika yang terkenal dengan acara gulat profesionalnya. WWE memproduksi acara televisi mingguan seperti Raw, SmackDown, dan NXT, serta acara *pay-per-view* seperti WrestleMania, SummerSlam, dan Royal Rumble. WWE memiliki daftar pemain berbakat dan atletis, dan perusahaan ini memiliki banyak pengikut di seluruh dunia. WWE sudah memiliki tiga merek yang mereka namakan Raw, Smackdown dan NXT.

WWE memiliki skrip, di mana nantinya mereka akan berakting dan memiliki karakter untuk menjalan *storyline* yang ditulis. Namun untuk gerakan gulatnya adalah nyata, hanya saja gerakan tersebut memiliki koreografi. Pegulat mengandalkan improvisasi di atas ring, menggunakan terminologi bersama untuk berkomunikasi satu sama lain selama pertandingan, yang biasanya disebut sebagai "tempat panggilan".¹⁰ Dibalik layar, pegulat-pegulat WWE akan latihan bersama untuk mengembangkan kemampuan mereka di atas ring. Namun ketika sedang berada di dalam arena WWE, mereka akan berkelahi untuk menciptakan intensitas kepada penggemar yang sedang menonton.

⁸ *ibid*

⁹ Yani Perwita, (2005), *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya

¹⁰ Kit MacFarlane. (2012). A Sport, a Tradition, a Religion, a Joke: the Need for a Poetics of In-ring Storytelling and a Reclamation of Professional Wrestling as a Global Art. *Asiatic* Vol. 6 No. 2 Hal 136-155

Ketidaksetaraan Gender dalam Olahraga

a. Gender Pay Gap dalam Olahraga

Sama halnya dengan yang lain, dalam olahraga, *pay gap* antara laki-laki dan perempuan dapat terlihat dengan jelas. Sebelumnya, pada tahun 2019, klub sepakbola Amerika Serikat wanita menggugat *United States Soccer Federation* atas diskriminasi terhadap atlet perempuan. Mereka tetap mendapatkan jumlah gaji yang lebih sedikit dibandingkan dengan atlet laki-laki biarpun pencapaian atlet perempuan lebih tinggi.

Pada 2015, setelah tim putri AS menjuarai Piala Dunia, mereka menghasilkan lebih dari \$23 juta dalam pendapatan permainan, yang berarti \$16 juta lebih banyak dari yang diprediksi oleh Federasi Sepak Bola. Atlet laki-laki AS, di sisi lain, hanya menghasilkan \$9 juta. Bahkan dengan perbedaan besar ini, pemain sepak bola wanita dengan bayaran terbaik menghasilkan sekitar \$1,2 juta dari tahun 2008 hingga 2015, sementara pemain pria dengan bayaran tertinggi menghasilkan sekitar \$1,4 juta selama periode waktu yang sama. Angka-angka itu mungkin tampak tidak terlalu jauh, tetapi selama periode waktu yang sama, catatan resmi sepak bola AS menunjukkan bahwa pemain wanita bayaran tertinggi ke-25 menghasilkan sedikit di bawah \$341.000 dan pemain pria bayaran tertinggi ke-25 menghasilkan sekitar \$580.000. Juga, dari 2008 hingga 2015, pemain pria dengan bayaran tertinggi ke-50 menghasilkan \$246.238 sedangkan pemain wanita dengan bayaran tertinggi ke-50 menghasilkan \$25.516.¹¹

¹¹ Maya Salam. (2019). *The Long Fight for Pay Equality in Sports*. The New York Times. Diambil kembali dari

b. Potrayal Perempuan dalam Olahraga.

Women Sport Foundation telah melakukan riset selama 25 tahun mengenai alasan mengapa banyak perempuan berhenti berpartisipasi dalam olahraga ketika mereka mencapai umur 14 tahun. Beberapa dari alasan tersebut, salah satunya membahas bahwa kurangnya *role model* di bidang olahraga membuat atlet perempuan kurang bersemangat.¹² Perempuan dituntut untuk terlihat lemah lembut dan cantik. Perempuan yang berbadan kekar biasanya tidak dinilai menarik. Beberapa gadis remaja berpikir bahwa lebih penting untuk menyesuaikan diri dengan cetakan yang selalu mereka perintahkan daripada menonjol. Anak perempuan dari segala usia dapat merasa sulit menghadapi tekanan teman sebaya. Jika anak perempuan tidak terlalu didorong untuk berolahraga dan melakukan aktivitas fisik yang baik lainnya, mereka mungkin akan menyerah sama sekali.

Peran Stephanie McMahon dalam Pemberdayaan Atlet Perempuan WWE

Stephanie McMahon telah menjadi bagian dari sejumlah inisiatif dan program di WWE yang bertujuan untuk memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Pada tahun 2013, Stephanie dipromosikan menjadi *chief brand officer* (CBO) WWE di mana dia membuat banyak perubahan pada divisi wanita. WWE telah mengambil langkah untuk

<https://www.nytimes.com/2019/03/11/sports/us-womens-soccer-pay.html>

¹² Women's Sports Foundation. *Do You Know the Factors Influencing Girls' Participation in Sports?*. WSF. Diambil kembali dari <https://www.womenssportsfoundation.org/> pada tanggal 28 Mei 2023

meningkatkan jumlah peran wanita di belakang layar¹³, dan Stephanie telah menjadi kekuatan pendorong di balik upaya ini. Ini melibatkan mempekerjakan lebih banyak talenta wanita, meningkatkan jumlah wanita dalam daftar, dan memberi wanita kesempatan yang sama untuk memamerkan keterampilan dan alur cerita mereka.

Sebuah gerakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan status wanita dalam gulat profesional serta peluang yang tersedia bagi mereka dipimpin oleh Stephanie McMahon, yang memainkan peran penting dalam kepemimpinan Women Evolution WWE. Kampanye ini menghasilkan transformasi substansial dalam cara gulat wanita digambarkan, beralih dari penekanan pada "diva" yang dominan menjadi mempromosikan kemampuan atletik, keterampilan, dan kemampuan bercerita pegulat wanita. Pergeseran ini terjadi sebagai akibat langsung dari implementasi program. Stephanie McMahon membantu mempromosikan dan mengambil bagian dalam beberapa pertandingan wanita terpenting dalam sejarah WWE. Khususnya, dia berada di pertandingan acara utama wanita pertama di *WrestleMania 34* pada tahun 2019.¹⁴

¹³ Alexandra Gibbs, Arjun Kharpal. (2018). *From the Bottom to the Top: 3 Key Lessons WWE's CBO Stephanie McMahon Learned on Her Way to the C-Suite*. CNBC. Diambil kembali dari <https://www.cnbc.com/2018/01/25/wwe-chief-brand-officer-stephanie-mcmahon-on-the-lessons-shes-learned-during-her-career.html> pada tanggal 5 Juni 2023

¹⁴ WWE. *Kurt Angle & Ronda Rousey vs. Triple H & Stephanie McMahon*. WWE. Diambil kembali dari <https://www.wwe.com/shows/wrestlemania/wrestlemania-34/gallery/kurt-angle-ronda-rousey-triple-h-stephanie-mcmahon-photos#fid-40214164> pada tanggal 30 Mei 2023

Women Evolution

Pada 2015, ketika nama "Women Evolution" pertama kali digunakan, gerakan ini mulai mendapatkan daya tarik dan perhatian. Paige dan Emma berkompetisi melawan Brie dan Nikki Bella dalam pertandingan tim tag di episode pasca-Fastlane Monday Night RAW pada 23 Februari 2015.¹⁵ Pertarungan tim tag hanya berlangsung selama total tiga puluh detik. Anggota WWE Universe yang marah dengan situasi tersebut melampiaskan rasa frustrasi mereka di *Twitter*, yang berujung pada terciptanya tagar #GiveDivasAChance.

Women Evolution berlangsung pada 13 Juli 2015, dan itu adalah malam yang mengubah wajah divisi Wanita WWE untuk selamanya. Sebelumnya dikenal sebagai Divas, pegulat wanita diangkat ke status Superstar selama acara ini.¹⁶

Iron Man Match adalah pertandingan yang diadakan di atas ring NXT pada tanggal 7 Oktober 2015. Pegulat yang bertanding adalah Pada pertandingan ini, audiens merasa bahwa perempuan juga dapat memberikan atraksi gulat yang sama serunya dengan napa yang dilakukan oleh laki-laki.

Pay-Per-View, biasanya hanya diisi oleh pertandingan laki-laki. Sangat disayangkan untuk divisi perempuan karena banyak PPV unik yang dapat menonjolkan bakat mereka

¹⁵ Harris, S. (2021). *A Diva Was a Female Version of a Wrestler: An Abbreviated Herstory of World Wrestling Entertainment*. Fayetteville Mafia Press, Columbus Ohio

¹⁶ Fox Sport. (2020). *On This Day: WWE's Women's Revolution*. Fox Sport. Diambil kembali dari <https://www.foxsports.com/stories/wwe/on-this-day-wwes-womens-revolution> pada tanggal 5 Juni 2023

sebagai pegulat hiburan, namun sebelum tahun 2016, perempuan tidak memiliki kesempatan untuk bertanding di acara PPV. Pada tanggal 30 Oktober, 2016 WWE memberikan divisi perempuan PPV pertama mereka yaitu *Hell in a Cell*.

Sabuk kejuaraan perempuan dahulu hanya satu, bahkan ketika WWE memiliki dua *brand* yaitu *Smackdown* dan *RAW*. Namun setelah sebutan *Divas* diganti menjadi *Women* pada tahun 2016, WWE membagi dua sabuk kejuaraannya menjadi *Smackdown Women's Champion* (dengan desain yang berwarna biru) dan *RAW Women's Champion* (dengan desain warna merah). Dengan ini, akan lebih banyak kesempatan untuk perempuan menjadi juara.

Pada tanggal 18 Juni 2017, WWE kembali menghadiahkan penggemar dengan menampilkan PPV perempuan lainnya yaitu *Money in the Bank*. Pada tanggal 18 Desember 2017, Stephanie McMahon mengumumkan bahwa akan ada *Royal Rumble* wanita pertama di WWE.¹⁷ Kemudian pada tanggal 28 Januari 2018, *Royal Rumble* wanita pertama hadir dan Asuka keluar sebagai pemenang pertama *Royal Rumble* wanita.

Kemudian pada tanggal 25 Februari 2018, *Women's Evolution* menghadirkan *Elimination Chamber* pertama bagi divisi perempuan. *Elimination Chamber* sendiri adalah salah satu PPV brutal yang tampil di WWE.

Pada tanggal 28 Oktober, munculah PPV yang hanya diisi oleh pegulat perempuan saja dengan nama *Women Evolution*. WWE mencetak

sejarah dengan memberikan panggung untuk pegulat perempuan dalam PPV penuh.

Di akhir tahun 2018, perempuan kembali membuat sejarah dengan menghadirkan pertandingan *Table Ladders Chairs* (TLC) pertama untuk perempuan. Pegulat dilegalkan untuk bertanding menggunakan senjata yaitu tangga, meja dan kursi.

Pada tahun 2019, sabuk kejuaraan *tag team* wanita diperkenalkan oleh WWE dalam pertandingan *Elimination Chamber*. Pada tahun 2019, perempuan akhirnya menjadi sorotan utama pada *Wrestlemania* yang ke-35. Pertandingan itu diisi oleh Ronda Rousey, Charlotte dan Becky Lynch. *Wrestlemania* itu sendiri seperti *Superbowl* bagi dunia WWE. Oleh karena itu, menjadikan perempuan sebagai *main eventer* merupakan hal yang besar dan menjadi lonjakan bagi kesetaraan gender di WWE. Di tahun yang sama, pada tanggal 31 Oktober, perempuan diperbolehkan untuk tampil di Arab Saudi. Stephanie McMahon mengatakan bahwa dia mendengar penggemar berteriak "This is Hope" merujuk pada pertarungan perempuan di atas ring.¹⁸

Sebelumnya, *Wrestlemania* hanya diadakan dalam satu malam. Sejak tahun 2020, WWE menghadirkan dua malam PPV *Wrestlemania* di mana kedua malam tersebut akan memiliki *main eventer* dari gender yang berbeda. Contohnya pada tahun 2022, *main eventer* dari PPV *Wrestlemania* pada malam pertama adalah Becky Lynch vs Bianca Belair. Sementara pada malam kedua *Wrestlemania* yang ke-38,

¹⁷ WWE. Stephanie McMahon Announces the First-Ever Women's Royal Rumble Match: Raw, Dec, 18, 2017. *Youtube* diunggah oleh WWE, <https://www.youtube.com/watch?v=q-jZm-FUbgq> pada tanggal 5 Juni 2023

¹⁸ Elvis Duran. (2018). *Stephanie McMahon and Triple H on WWE Evolution*. Diambil kembali dari *Youtube* [Video], <https://www.youtube.com/watch?v=dnH0wdCIM3Q&t=806s> pada tanggal 5 Juni 2023

Roman Reigns vs Brocklesnar menjadi *main eventer*.

Alasan Girl Up Bekerjasama dengan WWE

Girl Up adalah program pengembangan kepemimpinan global yang bertujuan untuk membantu anak perempuan di seluruh dunia dengan masalah seperti ketidaksetaraan gender dan tidak memiliki cukup kesempatan. Salah satu bidang yang mereka fokuskan adalah olahraga, yang signifikan dalam mendorong pemberdayaan perempuan dan memajukan kesetaraan gender. Ada beberapa alasan mengapa Girl Up mengangkat isu olahraga yaitu :

Sebagai perbandingan, 75 persen pria berpartisipasi dalam olahraga, tetapi hanya 61 persen wanita yang melakukannya. 47 persen anak laki-laki berpartisipasi dalam dua atau lebih olahraga, sementara hanya 29 persen anak perempuan yang melakukannya. Di sekolah NCAA, atlet perguruan tinggi pria mendapatkan uang beasiswa 36% lebih banyak daripada atlet perguruan tinggi wanita. Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 2019 di antara anggota Girl Up Club menunjukkan bahwa 77 persen responden setuju bahwa ada kendala gender dalam atletik yang melarang perempuan untuk berpartisipasi. Selain itu, delapan puluh persen anggota Girl Up Club secara pribadi menghadapi hambatan gender untuk terlibat dalam olahraga atau mengenal seseorang yang memilikinya. Hambatan gender ini termasuk kehadiran yang rendah di acara olahraga dan mempermalukan tubuh atlet.¹⁹

¹⁹ Girl Up. *Girl Up Sport Call to Action*. Girl Up. Diambil kembali dari <https://act.girlup.org/a/sfap-pledge> pada tanggal 6 Juni 2023

Sebagai kampanye yang menyuarakan kesetaraan gender, Girl Up mengambil langkah untuk menyetarakan gender dalam olahraga. Perkembangan kesetaraan gender dalam acara WWE menarik perhatian Girl Up, karena selain perusahaan ini menampilkan puluhan bakat pegulat perempuan di ring, WWE memiliki penonton yang luas dan menyeluruh ke dunia.

Women Evolution tidak hanya berpengaruh pada pemrogram-an WWE, tetapi juga menyebar ke area lain dari industri gulat. Itu memotivasi perusahaan lain untuk memfokuskan penekanan yang lebih besar pada gulat wanita, yang menghasilkan peningkatan kemungkinan dan visibilitas pegulat wanita yang bersaing untuk berbagai organisasi.

Dengan platform sebesar WWE, Girl Up akan lebih mudah meraih perempuan-perempuan yang merasa tersingkirkan atau termarginalisasi dalam olahraga.

Upaya Stephanie McMahon dan WWE dalam Memberdayakan Olahraga Perempuan Melalui *Sport for a Purpose*

Kemitraan antara WWE dan Girl Up, yang merupakan bagian dari program "Sport for a Purpose", memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan kesetaraan gender dan memfasilitasi pemberdayaan perempuan di seluruh dunia. Aliansi ini memiliki kemampuan untuk memanfaatkan jangkauan dan pengaruh WWE, yang merupakan platform hiburan dunia, untuk memperbesar pesan dan tujuan Girl Up. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Girl Up adalah:

Visibilitas dan Kesadaran. WWE memiliki audiens yang sangat besar di seluruh dunia, menjadi-kannya

platform yang ideal untuk memperhatikan kesulitan dan masalah yang dialami oleh anak perempuan dan perempuan di seluruh dunia. *Leadership Summit*: Berkaitan dengan Girl Up, WWE menghadirkan *Leadership Summit* yang berlangsung secara virtual.

Melakukan Penggalangan Dana dan Advokasi. Partisipasi WWE dapat memberikan kontribusi pada upaya penggalangan dana untuk Girl Up, yang akan memungkinkan organisasi untuk mengembangkan program dan proyeknya. Bentuk dari penggalangan dana oleh WWE adalah mengadakan tim *Mixed Match Challenge* di mana mereka akan memperebutkan hadiah sebesar \$100.000 USD untuk mendukung organisasi yang benar-benar penting. Girl Up diwakili oleh Charlotte Flair dan Bobby Roode.²⁰ Memberikan panutan dan representasi. Para wanita yang berkompetisi di WWE memiliki potensi untuk menjadi panutan yang berpengaruh bagi wanita muda di seluruh dunia. WWE mampu menumbangkan praduga dan mendorong wanita muda untuk mengejar minat dan ambisi mereka di berbagai bidang, termasuk olahraga, dengan menampilkan wanita dalam program mereka yang kuat, berbakat, dan bervariasi.

Kemitraan dengan Organisasi, Pemerintah, dan Pemangku Kepentingan Lain. Aliansi antara WWE dan Girl Up juga dapat membantu membina kemitraan dengan organisasi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya kolaboratif

ini berpotensi untuk mendorong inisiatif dalam skala yang lebih besar dan membawa perubahan sistemik untuk mengatasi hambatan yang dialami anak perempuan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Program *Sport for a Purpose* tidak hanya memberdayakan melalui kampanye dan seminar. Program ini sendiri juga menghadirkan beasiswa yang dinamakan sama dengan program tersebut yaitu beasiswa *Sport for a Purpose* di mana beasiswa ini ditujukan untuk perempuan muda yang ingin berkuliah di divisi olahraga. Pada tahun 2020, Ayodele dan Tanvi adalah dua di antara penerima beasiswa *Sport for a Purpose*. Alasan mengapa mereka mengaplikasikan diri mereka untuk menerima beasiswa dari Girl Up dan WWE adalah karena *term* berlarilah seperti perempuan terdengar seperti ejekan. Adoyele mengatakan bahwa seharusnya perempuan memang berlari seperti perempuan dan mereka juga bisa cepat dan tidak terjatuh. Sementara Tanvi mengaplikasikan dirinya karena merasa terinspirasi oleh seminar pada *Leadership Summit* secara online. Tanvi merasa mendapatkan kesempatan ketika melihat bahwa WWE dan Girl Up menyediakan beasiswa untuk perempuan yang berminat di bidang olahraga.

Untuk beasiswa Girl Up, mereka mencari murid yang dapat mengubah dunia dan memberikan efek positif dengan syarat: pertama, harus seorang atlet, kedua, murid harus mempelajari atau mengejar karir di bidang yang berhubungan dengan olahraga (seperti kedokteran olahraga, jurnalisme olahraga, fotografi olahraga, administrasi olahraga, kesehatan wanita, atau bidang lain yang berkaitan dengan kesehatan). ketiga, murid harus berkontribusi dalam beberapa cara untuk acara di komunitas mereka atau

²⁰ WWE. *WWE Supports 12 Charities with New Facebook Watch show WWE Mixed Match Challenge*. WWE. Diambil kembali dari <https://community.wwe.com/hope/news/wwe-supports-12-charities-new-facebook-watch-show-wwe-mixed-match-challenge> pada tanggal 6 Juni 2023

di lapangan olahraga yang dalam beberapa hal terkait dengan olahraga atau atletik (ini juga dapat mencakup acara atau kategori yang melibatkan kesehatan mental dan kesejahteraan).

Ada pun tambahan syarat untuk mendapatkan beasiswa *Sport for a Purpose* adalah: pertama, calon penerima harus merupakan murid penuh waktu hingga *deadline* yang ditentukan. Kedua, calon penerima harus berumur di antara 13 hingga 24 tahun. Keempat, calon penerima harus dapat menerima cek atau transfer ACH dalam bentuk dolar AS. Jumlah uang beasiswa yang diperoleh calon penerima sebesar \$2500 USD dan hanya berlaku untuk satu tahun akademik.²¹ Pada tahun 2021, terdapat 21 penerima beasiswa *Sport for a Purpose*.²²

SIMPULAN

Kerja sama antara Girl Up dan WWE merupakan kerja sama yang signifikan karena menggabungkan misi masing-masing organisasi untuk memajukan kesetaraan gender dan meningkatkan kemampuan perempuan.

Melalui kolaborasi ini, Girl Up dan WWE akan menggunakan platform mereka masing-masing untuk memperbesar suara mereka yang mengadvokasi kesetaraan gender, pemberdayaan anak perempuan, dan hak-hak perempuan; mereka juga akan

meningkatkan kesadaran akan masalah ini dan mendukung proyek yang melakukannya. Melalui hubungan ini, Girl Up dan WWE akan dapat berkolaborasi dalam berbagai proyek dan kampanye yang bertujuan untuk mendorong dan memberdayakan perempuan muda serta memajukan kesetaraan gender. Ini termasuk program-program seperti program beasiswa "Sport for a Purpose", yang memberikan kesempatan kepada remaja putri untuk melanjutkan pendidikan mereka dengan berpartisipasi dalam olahraga. Selain itu, kemitraan antara Girl Up dan WWE melampaui cakupan beasiswa dan kegiatan yang telah terjalin. Kolaborasi tersebut tidak hanya memberikan dukungan nyata, tetapi juga menjadi inspirasi dan katalisator perubahan di negara-negara yang masih memiliki ketidaksetaraan gender. Ini dilakukan dengan menggabungkan sumber daya dari kedua organisasi untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan, membuka pintu untuk kemungkinan yang lebih baik di masa depan dan memperjuangkan persamaan hak antar jenis kelamin.

Daftar Pustaka

AJ Lee, (2019), *AJ 'Lee' Mendez Opens Up About Her Wrestling Journey: I Starved for a Year*, Fair Game diambil kembali dari [https://www.yo](https://www.youtube.com/watch?v=h2H0TKLFW8&t=353s)

[tube.com/watch?v=h2H0TKLFW8&t=353s](https://www.youtube.com/watch?v=h2H0TKLFW8&t=353s) pada tanggal 11 Januari 2023

Alexandra Gibbs, Arjun Kharpal. (2018). *From the Bottom to the Top: 3 Key Lessons WWE's CBO Stephanie McMahon Learned on Her Way to the C-Suite*. CNBC. Diambil kembali dari <https://www.cnb.com/2018/01/25/wwe-chief-brand-offi>

²¹ Girl Up. *Girl Up Scholarship Fund*. Girl Up. Diambil kembali dari <https://girlup.org/scholarship> pada tanggal 6 Juni 2023.

²² WWE. (2021). *WWE Congratulates the Fall 2021 Girl Up Sports Scholarship Recipients*. WWE Diambil kembali dari <https://community.wwe.com/empowerment/news/wwe-congratulates-fall-2021-girl-sports-scholarship-recipients> pada tanggal 22 Juni 2023

- [cer-stephanie-mcmahon-on-the-lesson-s-shes-learned-during-her-career.html](https://www.youtube.com/watch?v=dnHOwdCIM3Q&t=806s) pada tanggal 5 Juni 2023
- Elvis Duran. (2018). *Stephanie McMahon and Triple H on WWE Evolution*. Diambil kembali dari Youtube [Video], <https://www.youtube.com/watch?v=dnHOwdCIM3Q&t=806s> pada tanggal 5 Juni 2023
- Fox Sport. (2020). *On This Day: WWE's Women's Revolution*. Fox Sport. Diambil kembali dari <https://www.foxsports.com/stories/wwe/on-this-day-wwes-womens-revolution> pada tanggal 5 Juni 2023
- Girl Up, *When Girls Rise, We All Rise*, Girl Up, Diambil kembali dari <https://girlup.org/> pada tanggal 20 Januari 2023
- Girl Up. *Girl Up Scholarship Fund*. Girl Up. Diambil kembali dari <https://girlup.org/scholarship> pada tanggal 6 Juni 2023.
- Girl Up. *Girl Up Sport Call to Action*. Girl Up. Diambil kembali dari <https://act.girlup.org/a/sfap-pledge> pada tanggal 6 Juni 2023
- Harris, S. (2021). *A Diva Was a Female Version of a Wrestler: An Abbreviated Herstory of World Wrestling Entertainment*. Fayetteville Mafia Press, Columbus Ohio
- Janice M. Sikon, (2018), *WWE : Redefining Working-Class Womanhood through Commodified Feminism*, Wright State University, Dayton, Ohio.
- Kian, E M, Bernstein, A, & McGuire, J. S (2013), *A Major Boost for Gender Equality or More of the Same? The Television Coverage of Female Athletes at the 2012 London Olympic Games*, *Journal of Popular Television I* (1) Hal. 143-149
- Kit MacFarlane. (2012). *A Sport, a Tradition, a Religion, a Joke: the Need for a Poetics of In-ring Storytelling and a Reclamation of Professional Wrestling as a Global Art*. *Asiatic* Vol. 6 No. 2 Hal 136-155
- Kristi Dosh (2018) *WWE's Women's Evolution Goes Far Beyond the First-Ever-All-Women's-Pay-Per-View*, Forbes diakses di <https://www.forbes.com/sites/kristidosh/2018/10/26/wwe-s-womens-evolution-goesfar-beyond-the-first-ever-all-womens-pay-per-view-event/0>
- Maya Salam. (2019). *The Long Fight for Pay Equality in Sports*. The New York Times. Diambil kembali dari <https://www.nytimes.com/2019/03/11/sports/us-womens-soccer-pay.html>
- Rise Module, *Activity Visualizing : Equality VS Equity*, Rise Modul dapat diakses di <https://risetoin.org/assets/pdf/Equality-vs-Equity.pdf> pada tanggal 20 Januari 2023
- United World Wrestling, *History of Wrestling & UWW*" United World Wrestling, Diambil kembali dari <https://www.org/organisation/history-wrestling-uwv> pada tanggal 11 Januari 2023
- Women's Sports Foundation. *Do You Know the Factors Influencing Girls; Participation in Sports?*. WSF. Diambil kembali dari <https://www.wo>

- menssportsfoundation.org/
pada tanggal 28 Mei 2023
- WWE, *Who We Are* WWE, Diambil kembali dari <https://corporate.wwe.com/who-weare/company-overview> pada tanggal 7 Desember 2022
- WWE. (2021). *WWE Congratulates the Fall 2021 Girl Up Sports Scholarship Recipients*. WWE Diambil kembali dari <https://community.wwe.com/empowerment/news/wwe-congratulates-fall-2021-girl-sports-scholarship-recipients> pada tanggal 22 Juni 2023
- WWE. *Kurt Angle & Ronda Rousey vs. Triple H & Stephanie McMahon*. WWE. Diambil kembali dari <https://www.wwe.com/shows/wrestlemania/wrestlemania-34/gallery/kurt-angle-ronda-rousey-triple-h-stephanie-mcmahon-photos#fid-40214164> pada tanggal 30 Mei 2023
- WWE. Stephanie McMahon Announces the First-Ever Women's Royal Rumble Match: Raw, Dec, 18, 2017. *Youtube* diunggah oleh WWE, <https://www.youtube.com/watch?v=q-jZm-FUBqs> pada tanggal 5 Juni 2023
- WWE. *WWE Supports 12 Charities with New Facebook Watch show WWE Mixed Match Challenge*. WWE. Diambil kembali dari <https://community.wwe.com/hope/news/wwe-supports-12-charities-new-facebook-watch-show-wwe-mixed-match-challenge> pada tanggal 6 Juni 2023
- Yani Perwita, (2005), *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya